

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada zaman milenial media komunikasi telah mengalami banyak perkembangan menjadi lebih praktis dan modern. Keberlangsungan komunikasi bermedia tersebut dipengaruhi oleh modernisasi yang bertambah seiring berjalannya waktu sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih cepat dan tepat mencapai sasaran. Pemahaman komunikasi ini biasa disebut dengan komunikasi massa. Komunikasi massa didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film (Cangara, 2010:123).

Media Komunikasi Massa atau yang dikenal singkat menjadi media massa (*mass media*) merupakan sarana, *channel*, atau media untuk berkomunikasi kepada publik. Sebuah media dapat disebut media massa jika memiliki ciri-ciri berupa pesannya bersifat umum dan terbuka, artinya pesan dari komunikasi massa tersebut ditujukan untuk semua orang tanpa terkecuali. Pesan yang disampaikan dapat berupa fakta, peristiwa atau pun opini. Pesan harus dikemas sedemikian rupa menjadi menarik dan memenuhi kriteria penting, maka dari itu tidak semua fakta dan peristiwa yang terjadi dapat dimuat oleh media massa. Media massa bertujuan untuk memudahkan seseorang dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat secara cepat. Adanya media massa memudahkan instansi pemerintah khususnya Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan pelayanan, dan berita kepada masyarakat luas salah satunya informasi yang dibuat dalam bentuk siaran pers.

Siaran pers merupakan sebuah karya tulis yang mengandung nilai berita dan berisi informasi mengenai kegiatan, pelayanan, dan informasi lainnya terkait instansi (Kriyantono, 2021:357). Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri (BHKLN) khususnya sub divisi komunikasi pers (tim rilis) memiliki peran untuk membuat dan mempublikasikan informasi yang berkaitan dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada publik pers baik secara tatap muka (*offline*) atau melalui media (*online*). Siaran pers bertujuan untuk membentuk opini publik yang positif terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan sebagai salah satu pelayanan instansi kepada publik dalam memberikan informasi yang jelas, akurat, dan menarik. Menurut Kriyantono (2021:357) siaran pers berfungsi sebagai wahana informasi tentang kegiatan humas yang dikirim ke media dengan maksud agar informasi tersebut dapat dipublikasi dalam bentuk berita oleh media. Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan instansi pemerintah yang memanfaatkan siaran pers sebagai salah satu cara untuk mempublikasikan segala kegiatan dan berita positif agar publik memiliki pandangan yang positif terhadap instansi.

Tim rilis selaku bagian *public relations officer* memiliki peran penting dalam keberlangsungan dan kelancaran proses pekerjaan sub divisi komunikasi pers. Tim rilis Kementerian Kelautan dan Perikanan diharapkan dapat menjalin hubungan dan bekerja sama dengan wartawan dan juga media, maka keterampilan yang wajib dikuasai adalah dapat menulis siaran pers yang baik. Seorang *public relation* harus mampu menyampaikan informasi secara tertulis untuk mendukung dan mengoptimalkan peran komunikasi *public relation* dalam menjangkau atau



menjalin komunikasi sekaligus membangun pengertian yang baik dengan seluruh publik (Sopian, 2016:5). Tugas tim rilis yaitu menghasilkan karya berupa sebuah tulisan yang berisi fakta, berita dan hal-hal yang berkaitan dengan instansi melalui siaran pers. Keahlian menulis dan mengolah kata sangat diperlukan dalam penulisan siaran pers. Selain itu, kreativitas, ketelitian, koordinasi dan kemampuan manajemen waktu juga harus dimiliki agar dapat bekerja dengan optimal dan hasilnya sesuai yang diharapkan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini meliputi:

1. Bagaimana penulisan siaran pers oleh Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri KKP?
2. Apa saja hambatan dan solusi dalam penulisan siaran pers oleh Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri KKP?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Menguraikan penulisan siaran pers oleh Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri KKP
2. Menguraikan hambatan dan solusi dalam penulisan siaran pers oleh Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri KKP

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini dilakukan pada saat melaksanakan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Kelautan dan Perikanan RI yang berada di Jalan Medan Merdeka Timur No.16 RT 7 RW 1 Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai dari tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Mengingat sedang dalam situasi pandemi Covid-19, untuk kegiatan PKL dilakukan secara kombinasi *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO) setiap hari Senin hingga Jumat pukul 07:00 sampai 15.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan hal yang penting dalam mengumpulkan sebuah informasi untuk menjawab permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini. Pengumpulan data dalam laporan akhir ini menggunakan dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

